
PELATIHAN WASIT HOCKEY INDOOR TINGKAT DAERAH FHI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Ilham Surya Fallo¹, Suriani Sari^{2*}, Anang Qosim³, Mira Fuzita⁴, Heri Rustanto⁵, Adiyudha Permana⁶, Henry Maksum⁷, Utami Dewi⁸, Rovi Pahliwandari⁹, Rajidin¹⁰, Nevi Hardika¹¹, Iskandar¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12}Prodi Pendidikan Jasmani, FPOK, IKIP PGRI, jalan Ampera No. 88 Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

*Alamat e-mail surianisari@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya pelatihan wasit olahraga permainan olahraga hockey tingkat daerah Provinsi Kalimantan Barat. Adapun tahap pelaksanaan sebagai berikut: Metode ceramah, Metode demonstrasi, Metode drill. Evaluasi keberhasilan latihan dilakukan guna mendapatkan informasi tentang sejumlah pemahaman guru dan siswa yang telah mengikuti kegiatan pelatihan wasit tingkat daerah Provinsi Kalimantan Barat, melalui penjelasan, demonstrasi, praktik dan pengulangan gerakan teknik dasar permainan hockey. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat secara statistik dapat meningkatkan pengetahuan peserta Pelatihan wasit Hockey. Dalam pelaksanaan yang dilakukan dengan kurikulum yang berisikan secara komprehensif yang mengandung muatan teoritik dan praktek dilapangan secara langsung. Pelatihan wasit Hockey Indoor dan Field tingkat daerah FHI provinsi Kalimantan Barat terbukti dapat meningkatkan kemampuan secara teoritik maupun praktek para wasit tingkat dasar yang tersebar di seluruh kabupaten dan kota di provinsi Kalimantan Barat.

Kata Kunci: Pelatihan Wasit, Hockey Indoor.

Abstract

This study aims to determine the importance of training referees for hockey sports at the provincial level in West Kalimantan Province. The implementation stages are as follows: Lecture method, demonstration method, drill method. Evaluation of the success of the exercise was carried out in order to obtain information about a number of understandings of teachers and students who have participated in referee training activities at the regional level of West Kalimantan Province, through explanations, demonstrations, practice and repetition of basic hockey game techniques. The implementation of Community Service can statistically increase the knowledge of the Hockey Referee Training participants. In the implementation, it is carried out with a comprehensive curriculum that contains theoretical content and direct practice in the field. The training for indoor and field hockey referees at the FHI West Kalimantan province has proven to be able to improve the theoretical and practical abilities of basic level referees spread across districts and cities in the province of West Kalimantan.

Keywords: Referee Training, Indoor Hockey.

PENDAHULUAN

Pada saat ini olahraga hockey yang ada di Indonesia mengalami pertumbuhan yang mulai semakin pesat dengan hadirnya beberapa pengurus provinsi baru. Saat ini PP FHI salah satu organisasi induk pengurus pusat yang diakui oleh KONI pusat dan Kemenpora RI. Dengan adanya pengurus pusat yang diakui Pemerintah maka peningkatan sumber daya manusia harus dilakukan serta peningkatan prestasi akan semakin mudah dalam penataan dan pengorganisasiannya. Melihat

dari hal tersebut lembaga pendidikan serta mempunyai tanggung jawab untuk memberikan informasi atau pengenalan dini kepada peserta didik di sekolah, perguruan tinggi, dan masyarakat.

Melihat dari hal tersebut maka kami tertarik untuk melakukan program pengabdian pada masyarakat dengan melakukan peningkatan sumber daya manusia dalam hal ini pelatih yang berstandar memiliki lisensi. Dengan adanya peningkatan sumber daya manusia tersebut maka cabang olahraga hockey akan semakin bermasyarakat di Kalimantan Barat. Untuk menjalankan program pengabdian pada masyarakat kami akan menjalin mitra dengan induk pengurus provinsi olah raga hockey Kalimantan Barat yaitu FHI Provinsi Kalimantan Barat.

Olahraga hockey di Kalimantan Barat sampai saat ini masih minim Wasit Hockey Indoor berlisensi daerah ataupun Nasional. Dengan sangat minimnya pengetahuan tentang peraturan olahraga hockey yang dimiliki oleh para penerus dan Pembina olahraga hockey di daerah yang ada di Provinsi Kalimantan Barat maka kami bermitra dengan FHI Provinsi Kalimantan Barat untuk melaksanakan kegiatan pelatihan Pelatih Indoor tingkat daerah.

Berdasarkan uraian analisis situasi mengenai pentingnya Pelatihan Wasit Hockey Indoor olahraga permainan olahraga hockey tingkat daerah Provinsi Kalimantan Barat, maka dirumuskan masalah sebagai berikut: 1. Bagaimana pelaksanaan pelatihan Wasit Hockey Indoor permainan olahraga hockey tingkat daerah Provinsi Kalimantan Barat?, 2. Bagaimana tanggapan peserta terhadap pentingnya Pelatihan Wasit Hockey Indoor olahraga permainan hockey tingkat daerah Provinsi Kalimantan Barat? Tujuan umum pentingnya pelatihan wasit olahraga permainan olahraga hockey tingkat daerah Provinsi Kalimantan Barat. Kegiatan ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi seluruh peserta yang mewakili kabupaten kota untuk mampu dan bisa terampil dalam mengeluti dan memimpin pertandingan olahraga permainan hockey di daerah Kalimantan Barat.

METODE

Kegiatan dilaksanakan bertempat di kampus IKIP PGRI Pontianak dengan jumlah khalayak sasaran yaitu perwakilan 14 Kabupaten/Kota. Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen-dosen FPOK IKIP PGRI Pontianak, Narasumber, PP FHI Pusat, FHI Provinsi Kalimantan Barat yang telah berpengalaman dalam memberikan pendidikan dan latihan serta memiliki lisensi wasit Level Nasional dan Internasional. Adapun tahap pelaksanaan sebagai berikut: Metode ceramah, Metode demonstrasi, Metode drill. Evaluasi keberhasilan latihan dilakukan guna mendapatkan informasi tentang sejumlah pemahaman guru dan dan siswa yang telah mengikuti kegiatan pelatihan wasit tingkat daerah Provinsi Kalimantan Barat, melalui penjelasan, demonstrasi, praktik dan pengulangan gerakan teknik dasar permainan hockey. Adapun tahapan

penyusunan pengembangan modul harus mengikuti langkah-langkah yang sistematis. Langkah-langkah tersebut adalah : Analisis tujuan dan karakteristik isi bentuk latihan pelatihan Wasit Hockey Indoor tingkat daerah Provinsi Kalimantan Barat, Analisis sumber belajar dan latihan yaitu kebutuhan sarana dan prasarana, Analisis karakteristik pebelajar/sasaran atau peserta didik, Menetapkan sasaran dan isi materi pelatihan Wasit Hockey Indoor tingkat daerah Provinsi Kalimantan Barat, Menetapkan strategi pengorganisasian isi pelatihan Wasit Hockey tingkat daerah Provinsi Kalimantan Barat, Menetapkan strategi penyampaian isi pelatihan Wasit Hockey tingkat daerah Provinsi Kalimantan Barat, Menetapkan strategi pengelolaan pembelajaran, dan Pengembangan prosedur pengukuran hasil belajar dan latihan pelatihan wasit tingkat daerah Provinsi Kalimantan Barat. Kegiatan PKM ini berupa Pelatihan Wasit Hockey permainan olahraga hockey dengan judul “Pelatihan Wasit Hockey Indoor Permainan Olahraga Hockey”. Kegiatan ini dilaksanakan di Rektorat IKIP PGRI Pontianak. Pelaksanaan PKM kepada seluruh perwakilan Pengurus cabang FHI Kabupaten Kota yang berdomisili di Provinsi Kalimantan Barat dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus – 29 Agustus 2021 setiap sabtu dan minggu. Peserta kegiatan PKM ini adalah seluruh perwakilan Pengcab FHI Kabupaten Kota yang berdomisili di Provinsi Kalimantan Barat, yang berjumlah 25 orang. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini berupa Pelatihan Wasit Hockey Indoor permainan olahraga hockey, jadi kegiatan menggunakan metode ceramah dan praktik lapangan Tim Narasumber selaku narasumber dan disertai dengan tanya jawab. Hal ini dilakukan dengan harapan agar guru sebagai pendidik dan pelatih dalam kegiatan pembelajaran dan pelatih ekstrakurikuler dapat menambah wawasan kecabangan baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan wasit permainan olahraga hockey ini dimulai dengan penyampaian materi tentang “Pengetahuan peraturan Hokey field dan Indoor, Isyarat Tangan Wasit Hokey Field dan Indoor, Majemen Olahraga, Cedera Olahraga, Biomekanika Olahraga, Dasar – Dasar perwasitan, Gizi Olahraga, Psikologi olahraga Wasid. Peran fungsi dan Tugas Wasit, Kode Etik Wasit, Mental Bagi wasit, sejarah perkembangan Hockey di Indonesia dan Kalimantan Barat, Motor learning, Administrasi dan perangkat pertandingan, praktik kelompok menyusun APP, organisasi dan sistem pertandingan, Praktik Isyarat Wasit Hockey Field & Basic Skill, Praktik Isyarat wasit Indoor & Basic Skill” adapun kisi kisi materi yang disampaikan oleh para pemateri adalah disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Kisi kisi Materi Perwasitan Hokey

No	Nama Materi Pelatihan	Kisi-Kisi Materi
1.	Sejarah Perkembangan Hockey diIndonesia dan Prov Kalbar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah FHI di Indonesia 2. Sejarah terbentuknya generasiFHI Kalbar 3. Cabang olahraga olympiade
2.	Organisasi dan Sistem Pertandingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian organisasi dan sistem pertandingan 2. Organisasi pertandingan 3. Menyusun skema pertandingan
3.	Biomekanika Olahraga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian biomekanika olahraga 2. Manfaat biomekanika olahraga 3. Teknik analisis gerak 4. Hukum gerak 5. Konsep dasar gerak 6. Analisis gerak pada caborhockey
4.	Manajemen Olahraga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian manajemen olahraga 2. Peran manajemen dalam olahraga 3. Kerangka sistem manajemen 4. Fungsi manajemen olahraga 5. Mengenal event organizer 6. Sistem kerja EO olahraga
5.	Motor Learning	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian motor learning 2. Tahap-tahap belajar gerak 3. Tiga kelompok gerak fundamental 4. Klasifikasi gerak keterampilan motorik berdasarkan jenis otot 5. Klasifikasi gerak keterampilan motorik berdasarkan perbedaan gerakan 6. Klasifikasi gerak keterampilan motorik berdasarkan stanilitas lingkungan Tingkatan penguasaan gerakan keterampilan
	Gizi Olahraga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian gizi olahraga 2. Kebutuhan zat gizi bagi atlet 3. Pengukurana BBI 4. Kebutuhan kalori pria dan wanita 5. Prinsip pemberian makan atlet
6.	Cedera Olahraga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran medis pada event olahraga 2. Jenis jenis cedera olahraga 3. Proses penanganan cedera olahraga

No	Nama Materi Pelatihan	Kisi-Kisi Materi
		4. Cara penanganan cedera olahraga 5. Kemungkinan cedera pada olahraga hockey
7.	Kode Etik Wasit	1. Pengertian kode etik wasit 2. Etika wasit 3. Pelanggaran kode etik wasit 4. Pentingnya pengawas pertandingan 5. Pentingnya evaluasi kinerja wasit
8.	Dasar-dasar Perwasitan	1. Pengertian perwasitan 2. Basic dasar wasit 3. Kemampuan yang harus dimiliki wasit Fair play
9.	Mental Bagi Wasit	1. Pengertian mental 2. Kekuatan karakter 3. Kecakapan mental 4. Teknik latihan mental untuk wasit Contoh latihan mental bagi wasit
10.	Psikologi Olahraga Wasit	1. Pengertian psikologi olahraga wasit 2. Manfaat psikologi olahraga bagi wasit 3. Pendekatan psikologi olahragawasit
11.	Peran, Fungsi, dan Tugas Wasit	1. Pengertian Wasit 2. Peran Wasit 3. Fungsi Wasit/Juri 4. Karakter Wasit Yang Baik 5. Kualitas Kepribadian Wasit 6. Peran Kebugaran Jasmani Wasit Kualifikasi wasit

Dalam pelaksanaan pelatihan wasit Indoor dan Field permainan olahraga Hockey tingkat daerah Provinsi Kalimantan Barat ini dilakukan secara online untuk pemaparan teori serta melakukan praktek dilapangan secara offline dengan materi yang disebutkan diatas. Pada saat pelatihan ini dilakukan pretest dan posttest setiap setelah materi sehingga mengetahui peningkatan pengetahuan pada wasit hockey yang mengikuti pelatihan pada materi diatas.

Tabel 2. Peningkatan Pengetahuan Wasit *Hockey* (%)

Materi	Pretest	Posttest
Pengetahuan Peraturan Hockey <i>Indoor dan Field</i>	45	95
Sejarah Perkembangan Hockey di Indonesia dan Prov Kalbar	40	98
Organisasi dan Sistem Pertandingan	40	95
Biomekanika Olahraga	35	88
Manajemen Olahraga	40	80
Motor Learning	25	75
Gizi Olahraga	40	90
Cedera Olahraga	30	93
Kode Etik Wasit	42	85
Dasar-dasar Perwasitan	38	90
Mental Bagi Wasit	30	90
Psikologi Olahraga Wasit	40	96
Peran, Fungsi, dan Tugas Wasit	50	98

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat secara statistik dapat meningkatkan pengetahuan peserta Pelatihan wasit Hockey. Dalam pelaksanaan yang dilakukan dengan kurikulum yang berikan secara komprehensi yang mengandung muatan teoritik dan praktek dilapangan secara langsung. Serata setiap akhir kegiatan para wasit hockey Indoor dan Field diminta untuk menganalisis setiap program latihan dan akan dikumpulkan pada keesokan harinya, serta akan di bahas secara menyeluruh oleh para narsumber di bidangnya.

SIMPULAN

Pelatihan wasit Hockey Indoor dan Field tingkat daerah FHI provinsi kalimantan Barat terbukti dapat meningkatkan kemampuan secara teoritik maupun praktek para wasit tingkat dasar yang tersebar di seluruh kabupaten dan kota di provinsi Kalimantan Barat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada IKIP PGRI PONTIANAK yang mensupport dana kegiatan ini serta Federasi Hockey Indonesia provinsi Kalimantan Barat atas kerjasamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- David Whitaker. (1986). *Coaching Hockey*. London: The Crowood Press.
- D.J. Glencross. (1984). *Hockey The Australian Way. South Melbourne*, Victoria: Australian Hockey Association LTD.
- Dona. Fong. (1982). *The Coach's Collection of Field Hockey Drills. West Point*, New York: Leisure Press.
- Horst Wein. (1981). *The Advanced Science of Hockey*. London: Pelham Books.
- Ian Taylor and David Vear . (1988). *Taylor on Hockey*. London: Macdonald Queen Anne Press.
- Joko Purwanto. (1998). *Permainan Hoki*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Mildred J. Barnes and Richard G.R Kentwell. (1979). *Field Hockey The Coach and The Player*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- PHSI. (2000). *Peraturan Permainan Hockey Lapangan, Penjelasan Resmi dan Catatan, Isyarat, Saran Untuk Wasit*. Bandung: Pengda PHSI Jawa Barat.
- Supriatna Aming dan Hermana Entang. (2008). *Pelatihan Cabang Hoki*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.